

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPAS
SEKOLAH DASAR**

(Skripsi)

Oleh

**BERLYANA AMANDA
NPM 2113053100**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR

Oleh

BERLYANA AMANDA

Masalah dalam penelitian ini yaitu tentang rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Metro Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPAS Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian. Metode yang digunakan yaitu *pre-experimental design* bentuk *One-Group Pretest- Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV, sampel hanya diambil kelas IV A yang berjumlah 23 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji *paired t-tes*. Hasil penelitian adalah terdapat efektivitas pada penerapan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPAS Sekolah Dasar dengan nilai *sig* (2 tailed) yaitu $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci : berpikir kritis, *flipbook*, IPAS

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF FLIPBOOK MEDIA ON STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITIES CLASS 4 ELEMENTARY SCHOOL IN SCIENCE LEARNING

By

BERLYANA AMANDA

The problem in this study was the low level of critical thinking skills of grade IV students at SD Negeri 1 Metro Barat. This study aimed to determine the effectiveness of the application of flipbook media on the critical thinking skills of grade IV students in elementary school science learning. The data collection technique used essay tests. The method employed a pre-experimental design in the form of a One-Group Pretest-Posttest Design. The population of the study consisted of all grade IV students, and the sample was taken only from class IV A, which consisted of 23 students. The sampling technique in this study used a non-probability sampling method with a type of purposive sampling. The data analysis technique used a paired t-test. The results of the study showed that the application of flipbook media was effective in improving the critical thinking skills of grade IV students in elementary science learning, with a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$.

Keywords: critical thinking, flipbook, science learning

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPAS
SEKOLAH DASAR**

Oleh

BERLYANA AMANDA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Media *Flipbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar

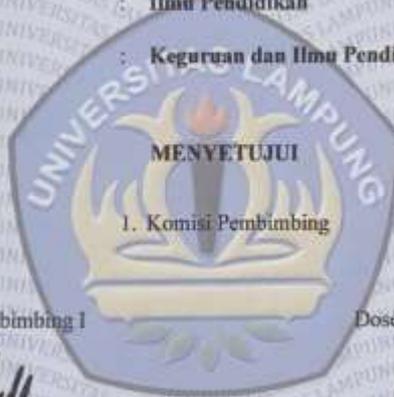
Nama Mahasiswa : *Berlyana Amanda*

No. Pokok Mahasiswa : 2113053100

Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Amrina Izzatika, S.Pd., M.Pd.
NIK. 231601891218201

Dosen Pembimbing II

Nindy Profithasari, S.Pd., M.Pd.
NIK. 232111920824201

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
NIP. 197412202009121002

MENGESAHKAN

J. Tim Penguji

Ketua : Amrina Izzatika, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Nindy Profitasari, S.Pd., M.Pd.

Penguji Utama : Dra. Erni, M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Alhot Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 19 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

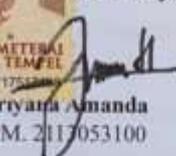
Nama : Berlyana Amanda
NPM : 2113053100
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, "Efektivitas Penerapan Media *Flipbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar" tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 19 Mei 2025

buat Pernyataan,



Berlyana Amanda
NPM. 2113053100

RIWAYAT HIDUP



Berlyana Amanda lahir di Margorejo, Kecamatan Metro Selatan Kota Metro, pada tanggal 23 Januari 2002. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Agus Santoso dan Ibu Purwati.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 2008
2. SD Negeri 4 Metro lulus pada tahun 2014
3. SMP Negeri 5 Metro lulus pada tahun 2017
4. SMA Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2020

Pada tahun 2021, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selanjutnya pada tahun 2024, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 2 Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

MOTTO

**“Fa inna ma’al-usri yusra, inna ma’al usri yusra”
Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan**

(QS. Al-Insyirah:5-6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim...

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari doa-doa orang terkasih. Tulisan ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Bapak Agus Santoso dan Ibu Purwati yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta yang selalu mendoakan peneliti untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti ucapkan terima kasih untuk kedua orang tua tercinta karena telah mengusahakan segalanya untuk bisa menjadikan peneliti seorang sarjana.

Kakak

Kakakku Andes Marsandy dan Lia Maryana, terima kasih atas segala motivasi dan arahan yang sudah diberikan untuk peneliti sehingga bisa sampai dititik ini.

Ponakan

Ponakanku M. Abrizam Shuan Marsandy dan Ayesha Shaqueena Marsandy, terima kasih sudah hadir dan menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Almamater tercinta “ Universitas Lampung

SANWACANA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Media *Flipbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmelia Afriani, S.T., D.E.A., I.P.M., ASEAN.Eng. Rektor Universitas Lampung yang telah berdedikasi membangun Universitas Lampung menjadi lebih maju dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu mengesahkan skripsi serta memfasilitasi administrasi dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
4. Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
5. Dra. Erni, M.Pd., Penguji Utama yang telah memberikan motivasi, saran, dan bimbingan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi
6. Amrina Izzatika, M.Pd., Ketua Penguji yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, saran yang luar biasa,

dan nasihat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Nindy Profithasari, M.Pd., Sekretaris Penguji yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, saran yang luar biasa, dan nasihat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Dosen dan Tenaga Kependidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman serta membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepala SD Negeri 1 Metro Barat, Ibu Mistin Sulistiyo Hastuti, S.Pd., dan pendidik kelas IV yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Kepala SD Negeri 5 Metro Timur, Ibu Tutik Nurhidayati, S.Pd.I., M. Pd. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan uji coba instrument.
11. Teman seperjuanganku Novia, Dini, Annisa, dan Citra terima kasih untuk kebersamaan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Sahabatku Novia Dwi Ramadhani terima kasih telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga akhir skripsi dan juga Christina Dini Anggraini terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan.
13. Sahabatku Jihan, Bunga, Nova, Jipa dan Nabila terima kasih atas segala semangat dan dukungan yang telah diberikan.
14. Rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD FKIP Universitas Lampung Angkatan 2021 terkhusus kelas F yang membantu dan menyemangati penelitian.
15. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Aamiin Allahumma Aamiin.

Metro, 29 April 2025

Peneliti



Berlyana Amanda

NPM. 2113053100

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Tujuan Belajar	9
c. Prinsip Belajar	9
B. Teori Belajar.....	10
C. Kemampuan Berpikir Kritis.....	11
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	11
b. Indikator Berpikir Kritis.....	12
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	13
a. Pengertian Pembelajaran IPAS	13
b. Tujuan Pembelajaran IPAS	14
E. Model Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	15
b. Ciri- Ciri Model Pembelajaran.....	16

F. Media Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Media.....	17
b. Macam-Macam Media	18
G. <i>Flipbook</i>	19
a. Pengertian <i>Flipbook</i>	19
b. Tujuan <i>Flipbook</i>	20
c. Pembuatan <i>Flipbook</i>	21
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Flipbook</i>	21
H. Penelitian yang Relevan	23
I. Kerangka Pikir	25
J. Hipotesis Penelitian.....	26

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27
a. Jenis Penelitian.....	27
b. Desain Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
a. Populasi.....	29
b. Sampel.....	30
E. Variabel Penelitian.....	30
a. Variabel <i>Independent</i> (Bebas).....	30
b. Variabel <i>Dependent</i> (Terikat)	31
F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	31
a. Definisi Konseptual	31
b. Definisi Operasional	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
a. Wawancara.....	32
b. Observasi.....	33
c. Dokumentasi	33
d. Tes.....	33
H. Instrumen Penelitian	34
a. Instrumen Tes	34
b. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara.....	35
c. Kisi-Kisi Observasi	36
I. Uji Prasyarat Instrumen Tes.....	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reliabilitas	38
c. Taraf Kesukaran Soal.....	39
d. Daya Beda Soal.....	40
J. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	41
a. Uji Prasyarat Analisis Data	41
b. Uji Hipotesis	42

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
a. Pelaksanaan Penelitian	43
b. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
c. Analisis Data Penelitian	44
d. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....	51
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai <i>Assesment</i> Formatif Peserta Didik Kelas IV A Pelajaran IPAS	4
2. Indikator Berpikir Kritis Menurut Ennis.....	13
3. Penelitian Yang Relevan.....	23
4. Data anggota populasi kelas IV A dan IV B SDN 1 Metro Barat tahun ajaran 2024/2025	29
5. Kriteria Berpikir Kritis	32
6. Kisi-Kisi Instrumen Tes	35
7. Kisi-kisi pertanyaan wawancara	36
8. Kisi-kisi observasi peserta didik	36
9. Klasifikasi koefisien korelasi validitas.....	37
10. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen.....	38
11. Klasifikasi koefisien korelasi reliabilitas	38
12. Tingkat Kesukaran	39
13. Hasil Analisis Taraf Tingkat Kesukaran Soal.....	40
14. Interpretasi Indeks Daya Pembeda Butir.....	40
15. Hasil Analisi Daya Pembeda	41
16. Tabel Nilai <i>N-Gain</i>	42
17. Deskripsi Hasil Penelitian	44
18. Data hasil <i>pretest</i> peserta didik	45
19. Data Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik.....	46
20. Keterlaksanaan Perolehan Nilai Kemampuan Berpikir Kritis	47
21. Data Nilai Tiap Indikator Berpikir Kritis	48
22. Data Hasil Nilai <i>N-Gain</i>	50
23. Data hasil observasi aktivitas peserta didik	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	26
2. Desain Penelitian.....	27
3. Diagram batang penilaian <i>pretest</i> responden	45
4. Diagram batang penilaian <i>posttest</i> responden.....	46
5. Diagram Batang Kategori Berpikir Kritis Peserta Didik	48
6. Diagram Batang Persentase Nilai Tiap Indikator	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	67
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	68
3. Surat Izin Uji Coba Instrumen	69
4. Surat Balasan Uji Instrumen	70
5. Surat Izin Penelitian	71
6. Surat Balasan Penelitian.....	72
7. Surat Validasi Instrumen	73
8. Surat Validasi Modul Ajar	76
9. Surat Validasi Media	79
10. Instrumen Soal	82
11. Modul Ajar	85
12. Media <i>Flipbook</i>	90
13. Hasil Uji Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis	103
14. Hasil <i>Pretest</i>	108
15. Hasil <i>Posttest</i>	111
16. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik	114
17. Hasil Wawancara Pendidik.....	115
18. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis	116
19. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis	117
20. Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis.....	118
21. Perhitungan Uji Daya Pembeda Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Berpikir Kritis.....	119
22. Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	120
23. Analisis Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis	121
24. Analisis Perolehan Nilai Tiap Indikator <i>Pretest Posttest</i>	122
25. Hasil Uji <i>N-Gain</i> Responden	124
26. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	125
27. Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik.....	129
28. Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	130
29. Hasil Uji Hipotesis	131
30. Tabel <i>r Product</i> Moment	132
31. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	133

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang membantu setiap individu untuk mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Menurut Rahman dkk., (2022:2) pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan, moral yang baik dan kemampuan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

Pendidikan didefinisikan secara sederhana sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan mereka secara fisik dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan mereka. Menurut Septianto dkk., (2017:2) pendidikan umumnya bertujuan untuk membangun dan menumbuhkan potensi, watak, kepribadian, kemandirian, kreativitas, karakter, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan peradaban yang bermartabat dalam hidup.

Selaras dengan pendapat yang telah dikemukakan pendidikan juga berfungsi untuk mengenalkan peserta didik pada konsep, tujuan, dan prinsip-prinsip dasar pendidikan. Menurut Izzatika dkk., (2020:1970) proses pembelajaran seiring perkembangan zaman menekankan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta didik dan sumber belajar lainnya.

Kegiatan ini dilakukan dalam lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk meningkatkan perspektif, pengetahuan, dan keterampilan mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (PP) Nomor 4 Tahun 2022 yang merupakan perubahan atas (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan ini menegaskan pentingnya Pancasila sebagai muatan wajib dalam kurikulum di setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan pengembangan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran, pendidikan di tingkat dasar harus membekali peserta didik dengan keterampilan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan yang lebih luas untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Menurut Septikasari dan Frandy, (2020:108) menyatakan setiap orang memiliki kemampuan untuk hidup di abad ke-21 dengan berbagai peluang dan tantangan yang akan dihadapi di era kemajuan teknologi dan informasi.

Beberapa pakar mengatakan bahwa penguasaan berbagai keterampilan abad ke-21 adalah penting untuk kesuksesan di abad ini, di mana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis. Keterampilan abad 21 antara lain *Communication* (komunikasi), *Collaborative* (kolaborasi), *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), dan *Creativity and innovation* (kreativitas dan inovasi). Keterampilan abad 21 mengajarkan peserta didik untuk menjelaskan dan berbagi informasi dengan temannya selama proses pembelajaran. Mereka belajar cara menyampaikan informasi dengan benar sehingga temannya dapat memahami dan memahaminya. *Skill* 21 dapat membantu orang bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah tertentu, lebih toleran terhadap perbedaan pendapat teman, dan mencoba berpikir kritis dan kreatif untuk memecahkan suatu masalah.

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menyusun argumen secara terstruktur dan logis, serta kemampuan untuk menilai dan mengkaji suatu informasi. Menurut Elsabrina dkk., (2022:504) di era globalisasi yang penuh dengan banyak persaingan, kemampuan berpikir kritis sangatlah penting bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam hal hal seperti pelajaran, dan masalah yang sedang dihadapinya.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas peserta didik sekolah dasar beberapa kali menemukan kendala dan permasalahan yang harus mereka hadapi. Proses pembelajaran cenderung lebih berpusat pada pendidiknya dibandingkan peserta didik, oleh sebab itu masih banyaknya peserta didik yang kurang aktif dan terkesan lebih pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran terlihat dari minimnya keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kemampuan berpikir kritis masing-masing peserta didik berbeda dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh pendidik, hal ini mengakibatkan masih rendahnya cara berpikir kritis peserta didik. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik terlihat dari kesulitan mereka dalam menganalisis masalah, memberikan alasan yang logis, serta mengemukakan pendapat secara mandiri.

Tidak hanya itu saja, pada saat proses pembelajaran berlangsung masih minimnya media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini mengharuskan pendidik untuk memikirkan bagaimana caranya agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Metro Barat yang menggunakan kurikulum merdeka pada proses pembelajarannya. Menurut Iskandar dalam Fadila, (2024:4358) kurikulum merdeka mengalami perubahan dari kurikulum

sebelumnya, pembelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Tujuan dari penggabungan kedua mata pelajaran ini adalah untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman diri, dan pemahaman tentang lingkungannya, yang membantu mengembangkan pengetahuan dan konsep saat belajar pada peserta didik. Berdasarkan pengamatan penelitian pendahuluan yang berlangsung di SD Negeri 1 Metro Barat di Kelas IV pada 5 November 2024 masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Masih minimnya media dan model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini mengakibatkan masih rendahnya keterampilan berpikir kritis pada peserta didik dan juga kurangnya keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran di kelas.

Dilihat pada indikator berpikir kritis, indikator memberikan penjelasan sederhana, nilai rendah pada indikator ini disebabkan karena tidak semua peserta didik mampu menjelaskan materi dengan kata-kata mereka sendiri sehingga sulit saat diminta menjelaskan kembali secara sederhana. Indikator membangun keterampilan dasar, pada indikator ini peserta didik belum menguasai dasar-dasar materi dengan baik. Indikator menyimpulkan, nilai rendah pada indikator ini terjadi karena peserta didik belum terbiasa menarik kesimpulan dari informasi yang diberikan. Indikator memberikan penjelasan lebih lanjut, nilai rendah menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik belum terbiasa berpikir secara kritis. Terakhir indikator mengatur strategi dan taktik, nilai rendah bisa terjadi karena peserta didik belum mampu memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Tabel 1. Data Nilai Assesment Formatif Peserta Didik Kelas IV A Pelajaran IPAS SDN 1 Metro Barat

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Indikator	Persentase
IV A	23	Memberikan Penjelasan Sederhana	56,52
		Membangun Keterampilan Dasar	47,82
		Menyimpulkan	52,17
		Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	47,82
		Mengatur Strategi dan Teknik	34,78

Sumber : Dokumentasi data penelitian pendahuluan

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil asesmen formatif kelas IV A pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Metro Barat tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa sejumlah besar peserta didik kemampuan berpikir kritisnya masih rendah, hal ini disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang tidak dapat menjawab soal yang diberikan. Hal ini didukung dengan pendapat Mutmainnah dkk., (2021:862) yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan pencapaian hasil peserta didik sekolah dasar, yang membuktikan tingkat kemampuan berpikir kritis sejalan dengan tingkat hasil belajar peserta didik. Namun, sebaliknya semakin rendah kemampuan berpikir kritis maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik. Peserta didik tampak tidak aktif dan tidak serius selama proses pembelajaran. Karena kemampuan berpikir kritis sangat penting, masalah ini akan berdampak negatif pada perkembangan kemampuan peserta didik jika terus dibiarkan.

Media *flipbook* banyak digunakan dalam dunia pendidikan dikarenakan dapat menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan dapat membantu peserta didik belajar dan memahami apa yang telah diajarkan dengan mudah. Efektivitas *flipbook* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu mereka memahami materi melalui gambar, teks, dan multimedia (seperti audio dan video). Menurut Fajriyatin dkk., (2020:130) media pembelajaran *flipbook* ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran dan juga meningkatkan keefektivitasan.

Berdasarkan hal ini untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi pendidik maupun peserta didik didalam proses pembelajaran dapat dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Media *flipbook* merupakan buku digital interaktif yang dirancang untuk menyajikan informasi dalam format yang menarik, menyerupai buku cetak tetapi dengan fitur tambahan seperti gambar, animasi, video, audio, dan elemen interaktif lainnya.

Media *flipbook* bukan hanya alat bantu visual, tetapi juga sarana untuk melatih keterampilan berpikir kritis dengan cara menyajikan informasi secara lebih interaktif dan memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi, menganalisis, serta mengevaluasi konsep pembelajaran secara mendalam. Berdasarkan uraian di atas, penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian “Efektivitas Penerapan Media *Flipbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah pada penelitian ini bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya media *flipbook* di SD Negeri 1 Metro Barat.
2. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik SD Negeri 1 Metro Barat.
3. Kurang aktifnya peserta didik didalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Metro Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut agar masalah yang diteliti searah, maka peneliti memberi batasan permasalahan penerapan media *flipbook* (X) dan kemampuan berpikir kritis (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta batasan masalah sebelumnya maka rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Metro Barat tahun ajaran 2024/2025?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan agar mengetahui efektivitas penerapan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Metro Barat tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan terutama tentang pendidikan sekolah dasar yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Secara praktis

Penelitian ini dimaksudkan bisa memberikan manfaat untuk:

a. Pendidik

Manfaat sebagai bahan masukan yang dapat memberikan pengetahuan dan mendorong proses pembelajaran di kelas, media *flipbook* dapat membantu pendidik mencapai tujuan mereka. Selain itu, pendidik dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media ini di kelas, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mereka secara optimal.

b. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media *flipbook* sebagai inovasi dalam pembelajaran.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas untuk menambah wawasan peneliti selanjutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai melalui hubungan dan pengalaman dengan lingkungan. Menurut Ariani dkk., (2022:1) belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar juga merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Menurut Henniwati, (2021:84) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Selanjutnya menurut Morgan dalam Henniwati, (2021:84) belajar dapat dikatakan suatu proses mental dalam memahami tingkah laku seseorang yang menyangkut beberapa factor antara lain asosiasi, motivasi, variabilitas, kebiasaan, kepekaan, pencetakan, dan hambatan. Menurut ahli Slameto dalam Suarim dan Neviyarni, (2021:77) belajar didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar ialah proses dari setiap individu untuk mendapatkan suatu pengalaman secara keseluruhan untuk memperoleh perubahan pada tingkah laku. Proses ini dipengaruhi oleh pengalaman, interaksi dengan lingkungan, serta faktor-faktor mental seperti motivasi, kebiasaan, dan hambatan.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar ialah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru, serta memperbaiki cara berpikir pada setiap individu. Menurut Herawati, (2018:33) tujuan dari belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan agar menjadi manusia yang mempunyai wawasan luas dan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapainya. Selanjutnya pendapat dari Sardiman dalam Jasmianti, (2023:179) tujuan belajar ialah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental dan nilai-nilai. Selaras dengan pendapat yang telah disampaikan, Jasmianti, (2023:179) mengatakan bahwa tujuan belajar juga berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar merupakan suatu proses awal dalam pembelajaran yang akan memberikan setiap individu pengetahuan dan juga keterampilan. Tujuan belajar juga berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pendidik dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

c. Prinsip Belajar

Prinsip belajar merupakan dasar pemikiran yang menjadi landasan dan sumber motivasi untuk memastikan proses belajar dan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Pendapat Muis dalam Ramli dan

Damopolii, (2024:94) prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran antara lain :

1. Prinsip Kesiapan
2. Prinsip Motivasi
3. Prinsip Keaktifan
4. Prinsip Keterlibatan Langsung
5. Prinsip Pengulangan
6. Prinsip Perbedaan Tantangan Individu

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Dalam prinsip belajar juga mencakup beberapa dasar yang memotivasi dan memastikan efektivitas proses belajar mengajar pada peserta didik berjalan dengan maksimal.

B. Teori Belajar

Pada suatu pembelajaran perlu adanya teori-teori belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal. Menurut Fithriyah, (2024:14) teori belajar membahas bagaimana pendidik dan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar. Teori ini juga membahas cara membuat metode pembelajaran yang dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas. Lubis dkk., (2024:11) mengemukakan macam-macam teori belajar sebagai berikut :

a. Teori Behaviorisme

Behaviorisme adalah salah satu aliran psikologi yang melihat individu dari sudut pandang mereka. Istilah ini berasal dari kata "behavior", yang berarti "tingkah laku," dan "isme", yang berarti "paham atau aliran." sisi dari fenomena jasmaniah atau tingkah laku nyata yang ditunjukkannya. Dunia pendidikan mengadopsi teori behaviorisme, bidang psikologi eksperimental.

b. Teori Kognitivisme

Kata "kognitif" berasal dari kata "kognitif", yang terkait dengan "kognisi", yang berarti "mengetahui". Dalam arti yang luas, "kognisi" atau "kognisi" berarti "penataan". Dalam teori belajar kognitivisme, penerapan pengetahuan lebih berfokus pada proses belajar dari pengalaman sendiri.

- c. Teori Konstruktivisme
Konstruksi berarti "membangun", dan dalam filsafat pendidikan, Konstruktivisme dapat diartikan sebagai upaya untuk membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Teori konstruktivisme awalnya berasal dari filsafat ilmu, bukan pendidikan. Teori ini membahas bagaimana pengetahuan manusia muncul dalam konteks filsafat. Menurut teori ini, manusia membuat realitas menjadi pengetahuan.
- d. Teori Humanistik
Teori belajar yang bertujuan untuk memanusiakan manusia disebut humanistik, yang berasal dari kata "manusia" dalam bahasa Inggris. Daripada berfokus pada "ketidak normalan" atau "sakit", humanisme melihat perkembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian setelah "sakit" sembuh, yaitu bagaimana manusia membangun dirinya untuk melakukan hal-hal positif.

Berdasarkan uraian, penulis menyatakan menggunakan teori belajar konstruktivisme. Hal ini karena teori tersebut berhubungan langsung dengan media *flipbook*, prinsip-prinsip teori konstruktivisme memberikan pengalaman belajar yang interaktif, fleksibel, dan berbasis eksplorasi. Dengan demikian, penggunaan *flipbook* dapat membantu peserta didik membangun pemahamannya sendiri secara lebih efektif dan juga melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena mereka diajak aktif, reflektif, dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri.

C. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis ialah kemampuan untuk menyusun argumen secara terstruktur dan logis, serta kemampuan untuk menilai dan mengkaji informasi. Susanti., (2015:15) mengatakan berpikir kritis merupakan suatu keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh seseorang agar bisa berkomunikasi dan bertahan hidup di era global saat ini, berpikir kritis dilakukan setiap orang untuk mendapatkan pemahaman, melakukan evaluasi, serta menyelesaikan masalah. Menurut Ennis dalam Sari dkk., (2021:105) menyatakan "Berpikir kritis adalah pemikiran reflektif dan rasional yang serius menetapkan apa yang wajib dianggap dan apa yang wajib dilakukan." Selanjutnya Runisah dalam Sari dkk., (2021:105)

berpikir kritis juga disebut sebagai menilai, memecahkan masalah, dan mempelajari informasi melalui proses berpikir sistematis dan logis. Oleh karena itu, menurut Wechsler dalam Sari dkk., (2021:105) berpikir kritis dapat dilihat sebagai struktur kognitif multidimensi yang mencakup proses kreatif dan berpikir induktif serta deduktif yang berinteraksi di berbagai tahapan proses upaya untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan Mulyani dalam Profithasari dkk., (2024:337) mengatakan berpikir kritis berarti menerapkan keterampilan berpikir rasional yang kuat, seperti analisis, sintesis, partisipasi langsung, evaluasi, dan mengenali dan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk menilai dan mempelajari informasi secara rasional adalah bagian dari berpikir kritis. Selain itu, berpikir kritis juga mencakup proses menilai, memecahkan masalah, dan mempelajari informasi secara logis. Semua tahapan proses penyelesaian masalah memerlukan keterampilan kreatif dan berpikir induktif dan deduktif.

b. Indikator Berpikir Kritis

Dalam menilai kemampuan berpikir kritis, ada sejumlah indikator yang harus dipenuhi agar tujuan pengukuran berpikir kritis dapat dicapai. Dengan demikian, indikator-indikator ini berfungsi sebagai dasar utama untuk menilai kemampuan berpikir kritis. Menurut adaptasi Facione dalam Faiziyah dan Priyambodho, (2022:2825) indikator berpikir kritis yaitu pemahaman masalah (interpretasi), analisis (analisis), evaluasi, dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya menurut Ennis dalam Wijayanti dan Siswanto, (2020:110) terdapat 5 indikator kemampuan berpikir kritis:

1. Memberikan penjelasan sederhana,
2. Membangun keterampilan dasar
3. Menyimpulkan
4. Memberikan penjelasan lanjut
5. Mengatur strategi dan taktik

Tabel 2. Indikator Berpikir Kritis Menurut Ennis

No	Indikator	Keterangan
1	Memberikan Penjelasan Sederhana	1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis pertanyaan 3. Bertanya dan menjawab pertanyaan
2	Membangun Keterampilan Dasar	1. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak 2. Mengobservasi, mempertimbangkan laporan observasi
3	Menyimpulkan	1. Melakukan dan mempertimbangkan hasil deduksi 2. Melakukan dan mempertimbangkan hasil induksi 3. Membuat dan menentukan nilai pertimbangan
4	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	1. Mendefinisikan, mempertimbangkan suatu definisi 2. Mengidentifikasi asumsi-asumsi
5	Mengatur Strategi Dan Taktik	1. Menentukan suatu tindakan 2. Berinteraksi dengan orang lain

Sumber Ennis dalam Wijayanti dan Siswanto, (2020:110)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator berpikir kritis adalah langkah-langkah dalam proses berpikir kritis yang dilakukan oleh seseorang. Langkah-langkah ini digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi seberapa baik mereka dapat berpikir kritis.

Peneliti menggunakan indikator berpikir kritis menurut Ennis dalam Wijayanti dan Siswanto, (2020:110) dalam penelitian ini yaitu :

1. Memberikan penjelasan sederhana
2. Membangun keterampilan dasar
3. Menyimpulkan
4. Memberikan penjelasan lebih lanjut
5. Mengatur strategi dan taktik

D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dari ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

Menurut Suhelayanti dkk., (2023:33) pembelajaran IPAS ialah menggabungkan antara pembelajaran ilmu alam dan ilmu sosial. Menurut Kebudayaan dalam Wijayanti dan Ekantini, (2023:2106) IPAS adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membangun literasi sains pada peserta didik. Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah untuk memperkuat kemampuan peserta didik dalam mempelajari ilmu alam dan sosial yang lebih kompleks. Dalam mempelajari lingkungan, peserta didik diajak untuk melihat fenomena alam dan sosial sebagai hal-hal yang saling berhubungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam Kemendikbud, (2022:4) ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah disiplin ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Secara umum, ilmu pengetahuan dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis dengan memperhatikan hubungan sebab dan akibat.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dari ilmu alam dan sosial untuk membangun literasi sains peserta didik. Tujuan utama mata pelajaran ini adalah memperkuat pemahaman siswa tentang ilmu alam dan sosial yang lebih kompleks, dengan menekankan hubungan antara fenomena alam dan sosial.

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan pembelajaran IPAS antara lain ialah untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki peserta didik agar memiliki kemampuan yang diharapkan. Menurut Agustina dkk., (2022:9181) dalam kurikulum merdeka ini, tujuan pembelajaran IPAS adalah tidak untuk

membuat peserta didik menjadi objek saja tetapi menjadi subjek pembelajaran juga, menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan, mengembangkan keterampilan inkuiri, memahami diri sendiri dan lingkungannya, dan memperoleh pengetahuan dan pemahan konsep IPAS.

Menurut Nurul dalam Anjar Palupi dan Husamah, (2023:4654) dalam menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, keterampilan inkuiri, dan pemahaman konsep peserta didik. Selaras dengan pendapat diatas menurut Hasanah dalam Khaira Ummah dan Mustika, (2024:1574) selain memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, tujuan IPAS adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif. Ada minat yang kuat dalam sains karena terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, tujuan pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka ialah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, serta membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.

E. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka pemikiran yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Mirdad, (2020:15) model pembelajaran adalah sebuah rancangan atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, serta memandu proses pembelajaran di kelas. Model ini dapat dipilih sesuai kebutuhan, artinya pendidik dapat kebebasan untuk

memilih model pembelajaran yang paling tepat dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Zubaedi dalam Mirdad, (2020:15) model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengorganisir materi, dan memberikan panduan bagi pendidik di dalam kelas.

Menurut Tillawari, (2020:151) kerangka terkonsep yang menggambarkan metode sistematis adalah model pembelajaran. Model pembelajaran ini dirancang menyusun pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan perancang pembelajaran dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka yang digunakan untuk merancang, menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memandu proses pembelajaran. Dalam hal ini pendidik memiliki kebebasan untuk memilih model yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Beberapa ciri model pembelajaran meliputi adanya struktur yang teratur, tahapan yang terorganisir dengan baik, pendekatan yang terencana secara sistematis, serta kemampuan untuk disesuaikan dalam penerapannya guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Menurut Mirdad, (2020:16) model-model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Misalnya, model penelitian kelompok yang disusun oleh Herbert Thelen berdasarkan teori John Dewey, yang dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Memiliki misi atau tujuan pendidikan yang spesifik. Contohnya, model berpikir induktif yang dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti model *Synectic* yang dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam mengarang.
- 4) Memiliki komponen-komponen model yang meliputi: a) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); b) prinsip-prinsip reaksi; c) sistem sosial; d) sistem pendukung. Keempat komponen ini menjadi pedoman praktis bagi guru dalam melaksanakan model pembelajaran.
- 5) Memiliki dampak dari penerapan model pembelajaran, yang mencakup: a) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang diukur; b) dampak penggiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membantu dalam menyusun persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih.

Menurut Jannah dalam Fauzan dkk., (2021:364) ada empat ciri model pembelajaran: tujuan yang jelas untuk dicapai, lingkungan yang mendukung pembelajaran, teori yang jelas digunakan, dan interaksi selama pembelajaran. Sedangkan menurut Pratama dalam Fauzan dkk., (2021:364) model pembelajaran memiliki ciri-ciri lain yaitu dilaksanakan berdasarkan teori yang jelas, tujuan yang ingin dicapai, urutan atau langkah-langkah dalam model pembelajaran, dan tentu adanya positif dan negatif.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri seperti berlandaskan teori pendidikan dan belajar, memiliki tujuan pendidikan yang jelas, dapat meningkatkan proses belajar mengajar, serta terdiri dari komponen-komponen yang terstruktur. Selain itu, model ini memberikan dampak pada hasil belajar jangka pendek dan panjang, serta membantu dalam penyusunan desain instruksional untuk kegiatan pembelajaran.

F. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media pembelajaran ialah segala bentuk alat yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Menurut Nurfadillah dkk., (2021:118) media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan

oleh seorang pendidik baik berupa alat peraga, media visual dan audio visual yang digunakan untuk membantu dan memudahkan peserta didik didalam proses pembelajaran. Menurut Daryanto dalam Nurfadillah dkk., (2021:118) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik benda, manusia, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik pada proses pembelajaran. Menurut Gagne and Briggs dalam Ani Daniyati dkk., (2023:284) menyatakan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah suatu alat bantu atau alat peraga yang digunakan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk membantu jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Macam-Macam Media

Media pembelajaran sangatlah beragam salah satunya ialah media digital interaktif (*flipbook, e-book*), media gambar dan masih banyak lagi. Menurut Magdalena dalam Nadya, dkk., (2021:378) ada enam jenis dasar media pembelajaran, yaitu seperti : media cetak, media audio, media visual, media proyeksi gerak manusia, Benda tiruan (miniatur). Selanjutnya menurut Asyhar dalam Haptanti dkk., (2024:973) mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan formatnya menjadi empat jenis utama antara lain: media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia. Hamdani dalam Febri Salsabilla Prameswari dan Hasanudin, (2023:1857) mengatakan bahwa media dibagi menjadi tiga kategori yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam media sangat begitu beragam. Dengan adanya media ajar dapat membantu pendidik untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran. Dalam hal ini penulis menggunakan media *flipbook* untuk melakukan penelitian di sekolah.

G. *Flipbook*

a. Pengertian *Flipbook*

Media pembelajaran *flipbook* adalah sebuah bahan ajar yang disajikan dalam bentuk buku digital (*e-book*). Media *flipbook* tergolong media digital interaktif, media ini dapat dikembangkan dengan menyertakan teks materi pelajaran, gambar dan video yang relevan dan menarik, efek audio yang menarik, peta konsep, kuis, rangkuman materi, serta latihan soal. Menurut Aprillia dkk dalam Setiadi dkk., (2021:1071) istilah *flipbook* diambil dari mainan anak-anak yang berisi serangkaian gambar berbeda yang menarik.

Ketika halaman-halaman *flipbook* tersebut dibuka satu per satu, gambar-gambar itu terlihat seolah-olah bergerak. *Flipbook* tidak selalu berupa buku terpisah, melainkan juga bisa menjadi elemen tambahan dalam buku atau majalah biasa, yang biasanya ditempatkan di sudut halaman.

Selaras dengan pendapat yang telah disampaikan, menurut Susilana dalam Setiadi dkk., (2021:1072) media pembelajaran *flipbook* ialah suatu bahan ajar yang ditampilkan dalam bentuk buku elektronik (*e-book*). Selanjutnya menurut Ihsan dalam Ramadhina dan Pranata, (2022:7267) *flipbook* merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat dikhususnya dalam pembuatan modul elektronik. Menurut Amanullah dalam Ramadhina dan Pranata, (2022:7270) *Flipbook* juga tergolong ke dalam media digital *sound slide* yang mana media tersebut merupakan suatu jenis media audio-visual.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* adalah bahan ajar berbentuk buku digital yang dapat dilengkapi dengan teks, gambar, video, audio, peta konsep, kuis, rangkuman, dan latihan soal. Istilah "*flipbook*" berasal dari mainan anak-anak yang menampilkan serangkaian gambar yang tampak bergerak saat halaman dibuka. *Flipbook* dapat digunakan sebagai buku terpisah atau sebagai fitur tambahan dalam buku atau majalah biasa.

b. Tujuan *Flipbook*

Tujuan dari media *flipbook* ini ialah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, karena didalam *flipbook* ini tidak hanya ada teks tetapi juga bisa terdapat gambar, animasi dan bahkan video.

Menurut Sari dan Ahmad., (2021:2821) media *flipbook* bertujuan untuk:

1. Meningkatkan semangat belajar peserta didik.
2. Mengurangi rasa jenuh dalam proses pembelajaran
3. meningkatkan pemahaman peserta didik.

Menurut Amalia dan Fathurrahman, (2023:54) tujuan penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran ialah salah satu cara praktis dalam menyajikan materi agar peserta didik tertarik dan menjadi semangat untuk belajar dan menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui media pembelajaran digital yang berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media *flipbook* dirancang untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dengan menyajikan materi secara menarik menggunakan teks, gambar, animasi, dan video, *flipbook* berperan dalam mengurangi kebosanan saat belajar serta memperdalam pemahaman peserta didik. Sebagai media pembelajaran digital berbasis teknologi, *flipbook* menjadi solusi praktis untuk menyampaikan materi secara interaktif dan menarik.

c. Pengaplikasian *Flipbook*

Media *flipbook* disusun dengan adanya tujuan yaitu untuk memperkenalkan suatu konsep dengan cara yang menarik dan juga mudah dipahami. Pernyataan Sugiono dalam Setiadi dkk., (2021:1071) media *flipbook* dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi *flipbook maker*. Aplikasi ini adalah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk mengubah tampilan buku atau materi pembelajaran lainnya menjadi sebuah buku elektronik digital berbentuk *flipbook*. Langkah-langkah pengaplikasian media *flipbook* menurut Fajriyatin dkk., (2024:129) ialah :

1. Siapkan proyektor dan laptop.
2. Tampilkan beranda utama *flipbook*
3. Tampilkan capaian dan tujuan pembelajaran.
4. Setelah itu, tampilkan perslide materi-materi yang telah disusun pada *flipbook* hingga akhir.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* dapat dibuat menggunakan aplikasi seperti *Flipbook Maker* atau *Microsoft Word*. Penggunaan *flipbook* mengikuti langkah-langkah terstruktur, mulai dari menyiapkan perangkat, menampilkan tujuan pembelajaran, hingga menyajikan isi materi secara visual dan sistematis. Media ini tidak hanya meningkatkan ketertarikan belajar siswa, tetapi juga mendukung pemahaman konsep secara lebih menyenangkan dan efektif.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Flipbook*

1. Kelebihan *Flipbook*

Kelebihan media *flipbook* ialah dengan penggunaannya yang praktis. Menurut Aprilia dalam Putri dan Wiranti, (2023:2557) kelebihan media pembelajaran *flipbook* terletak pada harganya yang terjangkau dan kemudahan penggunaannya, membuat materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Masrifah Amilatul dalam Putri dan Wiranti, (2023:2557) peserta didik dapat

memperoleh pengalaman yang lebih beragam melalui berbagai media pembelajaran, yang dapat mengurangi rasa bosan. Media ini juga dapat diakses baik melalui perangkat Android maupun desktop, atau langsung menggunakan file yang telah disimpan dalam format PDF.

Kelebihan media *flipbook* menurut Susilana dalam Setiadi dkk., (2021:1071) *flipbook* memiliki beberapa keuntungan, seperti:

1. Dapat dipergunakan menyampaikan materi pembelajaran secara ringkas, mudah, dan praktis.
2. Dapat digunakan di segala jenis ruangan, baik tertutup maupun terbuka.
3. Ringkas dan dapat dibawa ke mana-mana.
4. Dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar peserta didik.

2. Kekurangan *Flipbook*

Media *flipbook* memiliki beberapa kekurangan antara lain sifatnya yang bergantung pada listik. Menurut Putri dan Wiranti., (2023:2558) salah satu kelemahan dari media pembelajaran ini adalah proses pembuatannya yang memerlukan waktu cukup lama. Semua ini disebabkan oleh tahap-tahap yang harus dilalui, seperti penyusunan materi, desain tampilan, dan konversi file, yang memerlukan ketelitian dan perhatian ekstra agar hasilnya optimal. Selanjutnya menurut Wahyuliyani dalam Rahmawati dkk., (2017:327) dalam salah satu kekurangan *flipbook* ialah hanya bisa dipergunakan untuk individu atau kelompok kecil.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan terletak pada harga yang terjangkau dan kemudahan penggunaannya, dan juga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sedangkan kekurangan dari *flipbook* sendiri ialah butuhnya waktu yang lama dalam pembuatannya.

H. Penelitian yang Relevan

Tabel 3. Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Relevan
1	Simatupang & Sormin dalam Endaryati dkk., (2021:305)	Analisis E-Modul <i>Flipbook</i> Berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar	Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan bahwa <i>flipbook</i> sebagai media digital dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, <i>flipbook</i> dapat dikolaborasikan dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk menghasilkan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan aktif yang mampu memfasilitasi peserta di kelas.
2	Dewi Rahmawati Noer Jannah, (2022:1069)	Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dikemukakan bahwa Penggunaan <i>flipbook</i> sains membantu pendidik menyampaikan materi mata pelajaran IPA dengan lebih mudah dan membuat peserta didik lebih mudah memahami apa yang diajarkan pendidik. <i>Flipbook</i> sains dapat juga berisi berbagai konten interaktif, menyenangkan, dan berbasis konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Contohnya dapat digunakan dalam kuis, gambar konkret, dan kegiatan lainnya. Ini sangat efektif untuk membantu peserta didik sekolah dasar belajar sendiri dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.
3	Sari & Atmojo, (2021:6082)	Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis <i>Flipbook</i> untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar	Pada bagian hasil dan pembahasan mengemukakan bahwa salah satu inovasi dalam penyampaian materi belajar mengajar adalah memanfaatkan e-book digital interaktif bernama

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Relevan
			<i>flipbook</i> yang merupakan salah satu solusi dalam pembelajaran IPA sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan logis peserta didik.
4	Prasasti & Anas, (2023:702)	Pengembangan Media Digital Berbasis <i>Flipbook</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik	Pada bagian kesimpulan peneliti mengemukakan nilai berpikir kritis siswa juga meningkat di kelas eksperimen menggunakan media <i>flipbook</i> digital dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang hanya menggunakan media dari buku teks IPS, menunjukkan bahwa penggunaan <i>flipbook</i> digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa menggunakan <i>flipbook</i> digital di kelas empat IPS meningkatkan kapasitas siswa untuk berpikir kritis
5	Asri dkk., (2024:102)	Pengembangan E-Modul IPAS Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	Pada bagian hasil dan pembahasan peneliti mengemukakan bahwa tingkat peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian siswa dapat dicapai melalui e-modul ini, meskipun tingkat peningkatan tersebut dapat bervariasi tergantung pada platform yang digunakan dan desainnya.
6	Suharyat dkk., (2023:5073)	Pengaruh E-Modul Berbasis <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Indonesia	Pada bagian Kesimpulan menyatakan bahwa dengan dasar penelitian, dapat disimpulkan bahwa penciptaan e-modul pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di Indonesia. Adapun faktor-faktor menunjukkan hasil seperti ukuran efek sebesar 1.105, nilai rata-rata siswa sebesar 77,5, deviasi standar sebesar

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Relevan
			0,23, dan keuntungan N sebesar 0.66. Pengembangam e-modul ini berfungsi sebagai alat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Tak hanya itu, e-modul juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

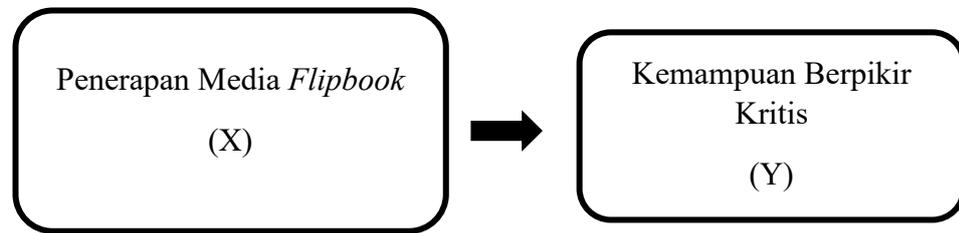
I. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah dasar yang digunakan untuk menulis sebuah karya tulis, yang mencakup teori, fakta, observasi, dan penelitian kepustakaan. Pada penelitian ini peneliti membandingkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV dengan menggunakan media *flipbook*.

Kemampuan berpikir kritis peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah masih minimnya media pembelajaran yang digunakan. Media *flipbook* ialah alat pembelajaran interaktif yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep materi dengan lebih efektif. Media *flipbook* menyajikan informasi dalam bentuk digital yang menggabungkan teks, gambar, animasi, dan video, sehingga meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dengan fitur interaktifnya, media *flipbook* memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, memperjelas konsep yang dipelajari, serta mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran.

Penggunaan media *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena materi yang disajikan secara visual dan interaktif mendorong pemahaman mendalam, analisis, dan refleksi terhadap isi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

➡ = Pengaruh

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau asumsi sementara yang dibuat oleh peneliti sebagai upaya menemukan solusi untuk masalah penelitian yang sedang diteliti. Hipotesis, menurut Ismael Nuridin dan Sri Hartati dalam Sri Rochani Mulyani., (2021:14) adalah kesimpulan sementara, jawaban sementara, atau dugaan sementara, yang dibuat peneliti tentang masalah studi yang menjelaskan bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, kajian pustaka, penelitian relevan, kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah terdapat efektivitas pada penerapan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2013:8) penelitian kuantitatif, berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneleti populasi atau subjek tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *pre-experimental design* bentuk *One-Group Pretest- Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat dua test yaitu *pretest* dan *posttest*. Sebelum diberi perlakuan maka akan diberikan *pretest*, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan media *flipbook*.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan

O_1 = Hasil *pre-test* sebelum diberi perlakuan

O_2 = Hasil *post-test* setelah diberi perlakuan

X = Pengaruh perlakuan penggunaan media *flipbook*.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Metro Barat yang berada di Jl. Piagam Jakarta, Mulyosari, Metro Barat, Kota Metro, Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan nomor 10383/UN26.13/PN.01.00/2024 dan melakukan penelitian pendahuluan pada tanggal 5 November 2024 sampai dengan selesainya penelitian ini.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Metro Barat tahun ajaran 2024/2025.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah.
- b. Melakukan penelitian pendahuluan di SD Negeri 1 Metro Barat. Penelitian pendahuluan ini berupa observasi dan dokumentasi guna mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan juga peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.
- c. Melakukan wawancara dengan wali kelas IV.
- d. Menentukan sampel penelitian, peneliti menentukan kelas IV A sebagai responden karena memiliki nilai kelulusan yang rendah dan juga jumlah peserta didik yang cukup.
- e. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa tes dalam bentuk uraian.
- f. Menganalisis data uji coba untuk mengetahui instrumen valid dan reliabel untuk dijadikan sebagai soal *pretest* dan *posttes*.

- g. Menyusun media *flipbook* dan modul ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan soal *pretest* dan *posttest* pada responden untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Melakukan analisis terhadap data hasil tes dengan cara menghitung perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas responden.
 - b. Interpretasi hasil perhitungan data.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diamati atau dipelajari dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2013:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SDN 1 Metro Barat pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 41 peserta didik, sebagai berikut.

Tabel 4. Data anggota populasi kelas IV A dan IV B SDN 1 Metro Barat tahun ajaran 2024/2025

No	Kelas	Peserta Didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV A	12	11	23
2	IV B	10	8	18
Jumlah		22	19	41

Sumber : Dokumentasi data wali kelas jumlah peserta didik kelas IV A dan IV B SDN 1 Metro Barat.

b. Sampel

Sampel merupakan populasi yang dipilih dan dijadikan sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono, (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Sugiyono, (2013:84) menyatakan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan ialah *sampling purposive*, yang berarti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini penulis memilih kelas IV A sebagai kelas responden dalam penelitian ini dikarenakan memiliki nilai kelulusan yang rendah dan juga jumlah peserta didik yang lebih banyak, yaitu 23 peserta didik, sehingga dianggap dapat mewakili karakteristik populasi yang diteliti.

E. Variabel Penelitian

Variabel ialah segala sesuatu yang ditetapkan untuk diteliti. Sugiyono, (2013:38) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian membuat kesimpulan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *independent* sering disebut juga sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono, (2013:39) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini ialah penggunaan media *flipbook* (X). Variabel *independen* ini akan memengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

b. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *dependent* (terikat) ialah variable yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (bebas). Menurut Sugiyono, (2013:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini ialah kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y). Kemampuan berpikir kritis peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media *flipbook*.

F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Definisi Konseptual

Konseptual ialah batasan yang dimiliki peneliti tentang konsep atau variabel yang akan diukur, diteliti, dan digali dari datanya. Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu :

1. Media *flipbook*.
Media pembelajaran *flipbook* adalah sebuah bahan ajar yang disajikan dalam bentuk buku digital (*e-book*).
2. Berpikir kritis
Kemampuan untuk menilai dan mempelajari informasi secara rasional. Selain itu, berpikir kritis juga mencakup proses menilai, memecahkan masalah, dan mempelajari informasi secara logis. Semua tahapan proses penyelesaian masalah memerlukan keterampilan kreatif dan berpikir induktif dan deduktif.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional menggambarkan cara peneliti mengukur variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Operasional Variabel Bebas

Media pembelajaran *flipbook* merupakan sebuah bahan ajar yang disajikan dalam bentuk buku digital (*e-book*). Media *flipbook* tergolong media digital interaktif, media ini dapat dikembangkan dengan menyertakan teks materi pelajaran, gambar dan video yang relevan dan menarik, efek audio yang menarik, peta konsep, kuis, rangkuman materi, serta latihan soal.

Adapun langkah-langkah pengaplikasian media *flipbook* sebagai berikut :

1. Siapkan proyektor dan laptop.
2. Tampilkan beranda utama *flipbook*
3. Tampilkan capaian dan tujuan pembelajaran.
4. Setelah itu, tampilkan perslide materi-materi yang telah disusun pada *flipbook* hingga akhir.

2. Definisi Operasional Variabel Terikat

Berpikir kritis disebut sebagai menilai, memecahkan masalah, dan mempelajari informasi melalui proses berpikir sistematis dan logis.

Dalam penelitian ini, indikator berpikir kritis termasuk

1. Memberikan penjelasan sederhana.
2. Membangun keterampilan dasar
3. Menyimpulkan
4. Memberikan penjelasan lanjut
5. Mengatur strategi dan taktik.

Tingkat berpikir kritis peserta didik dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrumen tes yang sesuai dengan indikator berpikir kritis.

Tabel 5. Kriteria Berpikir Kritis

No	Persentase	Kriteria
1	80 -100	Sangat Kritis
2	61 - 80	Kritis
3	41 - 60	Cukup Kritis
4	21 - 40	Kurang Kritis
5	$0 < PK \leq 20$	Tidak Kritis

Sumber : Rahmawati., (2023:92)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan kredibel. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan semua data mengenai penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian.

Menurut Trivaika dan Senubekti, (2022:34) wawancara ialah suatu

teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan pendidik kelas IV di SDN 1 Metro Barat. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui adakah kebermanfaatan media *flipbook*, respon pendidik terhadap penerapan media *flipbook*, kegunaan media *flipbook* didalam proses pembelajaran, kesesuaian materi pada media *flipbook* , dan juga untuk mengetahui apakah kedepannya pendidik akan menggunakan media *flipbook* pada proses pembelajaran.

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas secara langsung penelitian dilapangan melalui pengamatan. Pada penelitian ini observasi dilaksanakan untuk mengamati dan memperoleh informasi secara langsung proses pembelajaran di SDN 1 Metro Barat pada saat penelitian pendahuluan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang relevan ialah dengan dokumentasi. Menurut Sugioyono dalam Apriyanti dkk., (2019:75) dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen dokumen untuk memperoleh data. Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil yaitu : surat balasan izin penelitian, data nama peserta didik, data nilai peserta didik, foto bersama wali kelas IV, surat balasan uji instrumen, foto kegiatan uji instrumen, foto kegiatan mengimplementasikan media *flipbook*.

d. Tes

Setelah sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flipbook*, maka data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tes. Teknik tes ini digunakan untuk mencari data mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Menurut Arikunto dalam Suharman, (2018:94) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa skor kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan untuk menilai kemampuan awal peserta didik pada kelas responden. Setelah perlakuan, *posttest* dilakukan untuk melihat seberapa jauh peserta didik menguasai materi.

H. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen tes dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran *flipbook*.

a. Instrumen Tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument tes untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tes ini terdiri atas dua bagian, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Instrumen tes yang disusun dengan baik bertujuan untuk menilai suatu keberhasilan pembelajaran dan melatih kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Tes ini menggunakan soal essay yang dirancang dan disesuaikan dengan kriteria berpikir kritis, seperti memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut, dan mengatur strategi dan taktik. Soal-soal ini akan dibagikan kepada peserta didik kelas IV A untuk dikerjakan sesuai dengan kemampuan mereka.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Tujuan Pembelajaran	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
1. Peserta didik dapat menganalisis daerah tempat tinggal disekitarnya.	Memberikan Penjelasan Sederhana.	1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis pertanyaan 3. Bertanya dan menjawab pertanyaan.	C4	1,2,3,4, 5,6	6
2. Peserta didik memahami pentingnya menjaga dan melestarikan kekayaan alam yang ada didaerah tempat tinggalnya.	Membangun Keterampilan Dasar	1. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak. 2. Mengobservasi, mempertimbangkan laporan observasi	C4	7,8,9,10	4
	Menyimpulkan.	1. Melakukan dan mempertimbangkan hasil deduksi 2. Melakukan dan mempertimbangkan hasil induksi 3. Membuat dan menentukan nilai pertimbangan	C5	11,12,13 14,15,16	6
	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut.	1. Mendefinisikan, mempertimbangkan suatu kondisi 2. Mengidentifikasi asumsi-asumsi.	C4	17,18, 19,20	4
	Mengatur Strategi dan Taktik.	1. Menentukan suatu tindakan. 2. Berinteraksi dengan orang lain.	C6	21,22, 23,24	4

Sumber : Adaptasi Wijayanti dan Siswanto, (2020:110)

b. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan guna untuk mengetahui kegunaan atau kebermanfaatan media *flipbook* yang akan diterapkan pada 1 kelompok di SD Negeri 1 Metro Barat. Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan langsung kepada pendidik kelas IV A di SD Negeri 1 Metro Barat ialah :

Tabel 7. Kisi-kisi pertanyaan wawancara

No	Pertanyaan
1	Adakah kebermanfaatan media <i>flipbook</i> terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik?
2	Bagaimana respon pendidik terhadap penggunaan media <i>flipbook</i> dalam proses pembelajaran?
3	Menurut pendidik, apakah media <i>flipbook</i> dapat lebih memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran?
4	Apakah materi dalam <i>flipbook</i> sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik?
5	Apakah pendidik berencana untuk menggunakan media <i>flipbook</i> dalam pembelajaran ke depannya?

Sumber : Adaptasi Meilina dkk., (2020:46)

c. Kisi-kisi Observasi

Kegiatan observasi ini untuk melihat aktivitas secara langsung penelitian dilapangan melalui pengamatan. Pada penelitian ini observasi dilaksanakan untuk mengamati dan memperoleh informasi secara langsung.

Tabel 8. Kisi-kisi observasi peserta didik

No	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1	Peserta didik memperhatikan dan fokus pada pembelajaran dengan media <i>flipbook</i>	Sangat aktif dan konsisten terlibat	Terlibat cukup konsisten,	Terlibat sesekali	Tidak terlibat
2	Peserta didik mampu mengoperasikan media <i>flipbook</i>	Mandiri dan lancar	Cukup Lancar	Hanya dengan bantuan	Tidak bisa menggunakan
3	Peserta didik menunjukkan pemahaman isi <i>flipbook</i> melalui tugas atau diskusi	Memahami materi dengan baik	Memahami sebagian besar	Memahami sebagian kecil	Tidak memahami
4	Peserta didik bekerja sama dan berkontribusi dalam kelompok saat menggunakan media <i>flipbook</i>	Sangat aktif dalam kolaborasi	Cukup aktif	Cukup pasif	Tidak bekerja sama
5	Peserta didik tampak antusias, senang, dan termotivasi menggunakan media <i>flipbook</i>	Sangat antusias dan aktif sepanjang kegiatan	Cukup antusias	Kadang tampak antusias	Tidak antusias

Sumber: Raditya dan Sujana, (2021:97)

I. Uji Prasyarat Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur yang digunakan untuk mengukur objek penelitian.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 X = Skor pertanyaan tiap nomer
 Y = Jumlah skor total pertanyaan
 N = Jumlah responden

Menurut Yusup, (2018:19) nilai koefisien validitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00. Nilai koefisien +1,00 mengindikasikan bahwa individu pada uji instrumen maupun uji kriteria, memiliki hasil yang relatif sama, sedangkan jika koefisien validitas bernilai 0 mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara instrumen dengan kriterianya.

Semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut.

Tabel 9. Klasifikasi koefisien korelasi validitas

Koefisien Validitas	Interpretasi
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber : Ariyanti, (2019:55)

Validitas soal tes kemampuan berpikir kritis yang digunakan berupa soal uraian yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 22 peserta didik. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 24 butir soal *pretest posttest*. Kemudian setelah dilakukan uji coba soal, peneliti melakukan analisis

validitas soal uraian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* Dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office excel student 2019*. Berikut adalah hasil validitas butir soal tes uraian kemampuan berpikir kritis.

Tabel 10. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

No	Nomor Pernyataan	Jumlah	Keterangan
1.	1, 2, 4, 7, 10, 12, 15, 18, 21, 24	10	Valid
2.	3, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23	14	Tidak Valid

Sumber: Hasil pengolahan data tahun 2025.

Berdasarkan hasil analisis validasi soal kemampuan berpikir kritis diperoleh 10 butir soal yang valid dari 24 butir soal yang diajukan peneliti. Butir soal yang valid tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Contoh uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Word 2019*. (Lampiran 18, hlm 116)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menilai kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Adapun rumus nya sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir soal

$\sum \sigma_t^2$ = Skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varian total

Tabel 11. Klasifikasi koefisien korelasi reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Sangat tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Tinggi

Sumber : Ariyanti, (2019:55)

Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan alat ukur yang dapat digunakan, dipercaya dan juga diandalkan. Reliabilitas instrumen digunakan guna mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Berdasarkan jumlah soal yang valid terdapat 10 butir soal kemudian dilakukan perhitungan untuk menguji tingkat reliabilitas soal tersebut. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program *Microsoft Excel Student 2019* dan dengan nilai r_{tabel} $n-2= 20$, signifikansi 5% diperoleh data sebesar 0,444. Artinya reliabilitas soal mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,778 > 0,444$ sesuai dengan klasifikasi masuk kedalam reliabilitas sangat tinggi. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa soal tersebut reliabel. (Lampiran 19, hal 117)

c. Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal dibuat untuk melihat tingkatan tiap butir soal dari soal yang mudah ke soal yang sulit.

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Tingkat Kesukaran

B = Jumlah peserta didik yang menjawab pertanyaan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Semakin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sulit soal tersebut.

Semakin besar indeks yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut.

Tabel 12. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber :Magdalena dkk., (2021:204)

Berdasarkan perhitungan taraf tingkat kesukaran soal menggunakan bantuan *Microsoft Excel Student 2019* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Taraf Tingkat Kesukaran Soal

No	Butir Soal	Klasifikasi Taraf Kesukaran
1.	1	Sukar
2.	7, 10	Sedang
3.	2, 4, 12, 15, 18, 21, 24	Mudah

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen Tahun 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan taraf tingkat kesukaran soal terdapat 7 soal mudah, 2 butir soal sedang, dan 1 butir soal sukar. Hal ini menunjukkan soal dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan pada sampel penelitian. (Lampiran 20, hlm 118)

d. Daya Beda Soal

Daya beda didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menjawab soal dengan cara yang dapat membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi dari peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Kusaeri Supranto dalam Magdalena dkk., (2021:205) menyatakan untuk menghitung daya beda digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

PA = Porsi yang menjawab benar kelompok atas

PB = Porsi yang menjawab benar kelompok bawah

Tabel 14. Interpretasi Indeks Daya Pembeda Butir

Daya Pembeda	Klasifikasi	Interprestasi
0,70-1,00	<i>Excellent</i>	Baik sekali
0,40 – 0,69	<i>Good</i> (baik)	Baik
0,20 – 0,39	<i>Satisfactory</i> (memuaskan)	Cukup
0,00 – 0,19	<i>Poor</i> (lemah)	Kurang baik
Bertanda <i>negative</i>	-	Jelek sekali

Sumber : Magdalena dkk., (2021:205)

Berdasarkan perhitungan data menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2019 diperoleh hasil perhitungan daya pembeda pada butir soal valid yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Daya Pembeda

No	Butir Soal	Kriteria
1.	18	Baik sekali
2.	2, 7, 10, 15, 21, 21	Baik
3.	1, 4, 12	Cukup

Sumber : Analisis Pengolahan Data Uji Instrumen Tahun 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya pembeda soal terdapat 3 butir soal cukup, 6 butir soal baik dan 1 butir soal baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa soal dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan pada sampel penelitian. (Lampiran 21, hlm 119)

J. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan agar menunjukkan data sampel didapatkan dari populasi yang terdistribusi normal. Hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas diuji agar mengetahui kenormalan distribusi datanya. Uji normalitas data menggunakan SPSS 25 untuk memperoleh nilai koefisien signifikansi. Penggunaan SPSS akan didapatkan nilai uji *kolmogroff smirnov* dan *shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 0,5. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak normal.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (*N-Gain*)

Uji *N-Gain* dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah diberi perlakuan tertentu dalam penelitian. Setelah melakukan perlakuan terhadap responden maka diperoleh data berupa hasil *pretest* dan *posttest* peningkatan pengetahuan (*N-Gain*).

Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada penelitian ini menggunakan microsoft excel dengan rumus sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor Maksimun} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 16. Tabel Nilai N-Gain

Kategori	Nilai N-Gain
Tinggi	$0,7 \leq N-Gain \leq 1$
Sedang	$0,3 \leq N-Gain < 0,7$
Rendah	$N-Gain < 0,3$

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji ada tidaknya efektivitas media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan uji *Paired T-test*, dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a = Terdapat efektivitas media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025.

H_o = Tidak terdapat efektivitas media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kriteria uji: Jika $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ = Maka dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttet*.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari penerapan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Metro barat. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang dapat dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired t-test* (uji t) diperoleh nilai *sig (2-tailed)* yaitu $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya media *flipbook* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPAS Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka diajukan saran-saran yang ditunjukkan kepada :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam menerapkan media *flipbook* berupa fasilitas sekolah yang dapat mendukung tercapainya pembelajaran secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan menghasilkan *output* yang baik.

2. Pendidik

Pendidik dapat menerapkan media *flipbook* sebagai variasi media pembelajaran yang digunakan agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat memfasilitasi kegiatan peserta didik dalam melatih kemampuan berpikir kritis.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, referensi, dan masukan mengenai efektivitas penerapan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik serta dapat diteliti dengan permasalahan dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., & Albina, M. 2024. *Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. 1*, 141–153.
<https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/quoba/article/view/136>
- Affandy, H., Aminah, N., S., & Supriyanto, A. 2019. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Fluida Dinamis Di Sma Batik 2 Surakarta. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (Jmpf)*, 9(1), 25–33.
<https://doi.org/10.20961/jmpf.v9i1.31608>
- Agustina, N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. 2022. Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru Ips Pada Muatan Ips Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9186.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Amalia, S. N., & Fathurrahman, M. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pelajaran Ips. *Joyful Learning Journal*, 12(1), 53–58.
<https://doi.org/10.15294/jlj.v12i1.68004>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. 2019. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1).
<https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ariyanti, I. 2019. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematik. *Theta: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 53–57.
<https://journal.umbjm.ac.id/index.php/theta/article/download/403/243>
- Asri, K., Haryani, S., Ellianawati, Subali, B., & Widiarti, N. 2024. *Pengembangan E-Modul Ips Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. 09(September), 90–105.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15839>

- Daniyati, Ismy B.S, Ricken.W, Siti A.S, & Usep.S. 2023. Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(1), 282–294.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Elsabrina, U. R., Hanggara, G. S., & Sancaya, S. A. 2022. Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Creative Problem Solving. *Seminar Nasional Dalam Jaringan Konseling Kearifan Nusantara*, 502–513.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/3128>
- Endaryati, S. A., Atmojo, I. R. W., Slamet, S. Y., & Suryandari, K. C. 2021. Analisis E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning Untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 300.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.56190>
- Fadila, F., & Fitriyeni. 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Discourse: Indonesian Journal Of Social Studies And Education*, 13(1), 75–80.
<https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>
- Faiziyah, N., & Priyambodho, B. Legawo. 2022. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Hots Ditinjau Dari Metakognisi Siswa. *11(4)*, 2823–2835.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5918>
- Fajriyatin, A., Yudiono, U., Afian, A. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Kata Kunci-Learning Media Development, Digital Flipbook, Addie. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v9i1.9859>
- Fauzan, M., Haryadi, H., & Haryati, N. 2021. Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom Dan Media Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 361.
<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/55779>
- Febri S.P, D., & Hasanudin, C. 2023. Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 1577–1585. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id>
- Fithriyah, D. N. 2024. Teori-Teori Belajar Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 12–21.
<https://doi.org/10.61815/jemi.v2i1.341>
- Fitri, A., Rasa, A. A., Kusumawardhani, A., Nursya'bani, K. K., Fatimah, K., & Setianingsih, N. I. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA*. Dalam *Merdeka Mengajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Fitriani, R., & Irawan, A. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Kelas VII melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Bioedusiana*, 4(2), 8–14. <https://doi.org/10.34289/277877>
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. 2024. Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jolla Journal Of Language Literature And Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/Um064v4i92024p972-980>
- Hamidah, S., Nurhafiva, Reizahran, R., & Fadhil, A. (2023). Analisis Berpikir Kritis Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas Xi. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 205–205. [Http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang](http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang)
- Henniwati, H. 2021. Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/Sjip.V7i1.424>
- Herawati. 2018. Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://doi.org/10.22373/Bunayya.V4i1.4515>
- Izzatika, A., Erni, Setya, H. J., Utamining, T. I. W., & Ardhi, Y. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i3.4307>
- Jamal, M. 2020. *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Jannah, N. I. R. W. A. 2022. Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *International Journal Of Information And Communication Technology Education*, 1(3), 36–46. <https://doi.org/10.4018/Jicte.2005070103>
- Jasmiati. 2023. Penerapan Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ipa Tema 1 Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 178–184. <https://doi.org/10.35326/Prosa.V8i4.4285>
- Khaira U, K., & Mustika, D. 2024. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1573–1582. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4433>

- Lubis, P., Hasibuan, M. B., & Gusmaneli, G. 2024. Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran. *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 1–18.
<https://doi.org/10.59841/Intellektika.V2i3.1114>
- Luh.R, N., Gede Astawan, I., Ayu Putu Sukma Trisna, G., Guru Sekolah Dasar, P., & Pendidikan Ganesha, U. 2024. Media Interaktif Flipbook Berpendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Muatan Ipas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1686–1697.
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V6i2.6587>
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nopus, F. S. 2021. Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1291>
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. 2021. Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Meilina, F., Surahman, F., & Maya, S. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Miniatur Rumah Adat Pada Tema 7 Untuk Siswa Kelas Iv Sdn 002 Tebing Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan Minda*, 2(1), 44–51.
<https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/167/145>
- Mulyani, S. R. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mutmainnah, S. L., Suhartono, S., & Suryandari, K. C. 2021. Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Aspek Menganalisis Dan Menarik Kesimpulan Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn Sekecamatan Klirong Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.53491>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Wellya P. S., & Fadhlurahman Jamirullah, R. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Palupi, A. M., & Husamah, H. 2023. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas 4 Sdn Sumbersari 2 Kota Malang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4653–4661.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8155>

- Prasasti, R. D., & Anas, N. 2023. Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694–705. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V4i3.589>
- Profithasari, N., Destini, F., & Citra3, D. N. 2024. Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. 4(1), 337–342. <https://doi.org/10.52562/Biochephy.V4i1.1132>
- Putri, H. S., & Wiranti, D. A. 2023. Efektivitas Penggunaan Media Flipbook terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 Di Sd Bopkri 3 Bondo. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 09, 2554–2564. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2348/2000>
- Raditya, I. K. S., & Sujana, I. W. 2021. Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Problem Solving Pada Muatan Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. *Indonesian Journal Of Instruction*, 2(3), 92–102. <https://doi.org/10.23887/Iji.V2i3.50948>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 326–332. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jpf/article/view/6213>
- Rahmawati, H., Pujiastuti, P., & Cahyaningtyas, A. P. 2023. Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar Di Sd Se-Gugus Ii Kapanewon Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 88–104. <https://doi.org/10.24832/Jpnk.V8i1.3338>
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. 2022. Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7265–7274. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3470>
- Ramli, R., & Damopolii, M. 2024. Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran. 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/Jupeis.Vol3.Iss3.1136>
- Sari, D. V. P. M., Aini, K., Syarifah, Damayanti, F., Handayani, T., & Nurokhman, A. 2021. Review: Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 5(1), 104–111. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio/article/download/671/468>

- Sari, F. F. K., & Atmojo, I. R. W. 2021. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook Untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6079–6085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1715>
- Sari, W. N., & Ahmad, M. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Septianto, R., Darsono, & Mustakim, E. 2017. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V*. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13636>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. 2020. Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Journal Of The American College Of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1067–1075. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2542>
- Suarim, B., & Neviyarni, N. 2021. Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharman. 2018. Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 93–115. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/download/138/96>
- Suharyat, Y., Santosa, T. A., Zulysuri, Suhaimi, & Gunawan, R. G. 2023. Pengaruh E-Modul Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 5069–5076. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11673>
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. 2023. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (Ipas). Langsa : Penerbit Yayasan Kita Menulis.

- Tillawari. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(75), 147–154.
<https://ejournal.unib.ac.id/diadi/article/view/18139>
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. 2022. Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40.
<https://doi.org/10.25134/Nuansa.V16i1.4670>
- Wijayanti, R., & Siswanto, J. 2020. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Sumber-Sumber Energi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 109–113. <https://doi.org/10.26877/Jp2f.V11i1.5533>
- Wijayanti1, I. D., & Ekantini, A. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ipsmi/Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Issn*, 2(3), 310–324.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597>
- Susanti, W., Saleh, L. F., & Nurhabibah. (2022). *Pemikiran Kritis dan Kreatif* (H. F. Ningrum, Ed.). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59.
<https://doi.org/10.21831/Jorpres.V13i1.12884>